BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menopause adalah fisiologis pada wanita, yang ditandai dengan terhentinya siklus menstruasi dan hilangnya fungsi folikel ovarium. *Menopause* normal dan spontan didefinisikan sebagai 12 bulan setelah siklus menstruasi berhenti. *Menopause* alami ini terjadi pada usia rata-rata 52 tahun (Tarina et al., 2016). Adapun hal lain yang dapat terjadi pada wanita *menopause* yaitu perubahan pada sistem reproduksi. Perubahan-perubahan tersebut mengakibatkan kadar estrogen yang berfungsi sebagai sifat perkembangan seksual wanita rentan terhadap infeksi (Kasdu, 2008). Penyebab dari infeksi tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan perilaku dari tindakan *vulva hygiene* yang buruk. Dari tindakan *vulva hygiene* yang buruk tersebut berakibat infeksi dimana salah satu infeksi yang sering terjadi yaitu Ca serviks (Sasika, 2014). Beberapa hal paling umum dari *vulva hygiene* yang buruk, yaitu pemakaian bahan antiseptik yang berlebihan, tidak mengganti celana dalam sehari dua kali, pemakaian celana yang terlalu ketat dan tidak mencuci tangan sebelum membersihkan vagina (Wibowo & Sulandari, 2018).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, diperkirakan pada tahun 2030 mendatang jumlah perempuan di dunia yang memasuki masa menopause akan mencapai 1,2 milyar orang. Menurut Badan Pusat Statistik (2015) diperkirakan pada tahun 2020 jumlah wanita yang memasuki masa *menopause* di Indonesia berjumlah 30,3 juta orang perempuan, sedangkan menurut data Dinas Kependudukan (2019), jumlah penduduk Jawa Timur sebanyak 3.095.026 jiwa. Dan menurut kelompok umur jumlah penduduk usia 50-55 tahun sebanyak 183.36 juta jiwa (68,7 %) orang perempuan (Bappenas, 2018). Dari hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa dari 166 sampel sebanyak 27,6 % wanita *menopause* memiliki perilaku *vulva hygiene* yang buruk (Humairoh, Budi, & Widagdo, 2018). Survei awal dilakukan di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya pada bulan Maret 2020, dengan melakukan wawancara pada 5 orang wanita *menopause*. Survei awal tersebut bertujuan untuk mengetahui perilaku *vulva hygiene* wanita menopause, seperti pemakaian celana dalam, cara melakukan cebok yang baik dan benar, serta pemakaian antiseptik pembersih vagina.

Ada beberapa faktor fisiologis yang dapat dirasakan oleh wanita *menopause* yaitu berhentinya haid, berkurangnya hormon estrogen, dan mengalami kekeringan pada vagina (Sulistiyowati, 2016). Pada wanita *menopause* terjadinya penurunan kadar hormon estrogen dapat menyebabkan lapisan kulit dan mukosa vagina akan mengalami atrofi seiring bertambahnya usia, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan vagina mudah menjadi kering dan terkena infeksi (Anwar, 2017). Infeksi yang terjadi pada organ genitalia sangat mengganggu aktivitas dan berpengaruh terhadap kesehatan. Masalah umum yang biasanya

terjadi didaerah genetalia akibat infeksi seperti keputihan yang abnormal atau berlebihan, dan bisa memungkinkan terkena Ca serviks (Sasika, 2014).

Gangguan kesehatan reproduksi atau infeksi yang dialami wanita *menopause* sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup disemua aspek. Untuk menghindari terjadinya infeksi pada vagina, saluran kencing, dan kulit maka kebersihan diri harus dijaga. Terutama kebersihan kulit, vulva dan vagina (Anwar, 2017). Hindarkan memakai bahan antiseptik yang berlebihan, selalu mengganti celana dalam sehari dua kali, tidak memakai celana dalam yang terlalu ketat, dan yang paling penting diperhatikan adalah mencuci tangan sebelum membersihkan vagina (Herlina, Virgia, & Wardani, 2018). Berdasarkan uraian diatas, terlihat jelas bahwa dari tahun ketahun perilaku *vulva hygiene* pada wanita *menopause* semakin buruk atau kurang, dimana perilaku itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana “Gambaran *vulva hygiene* pada wanita *menopause*: Studi Perbandingan Berbasis Sintesis Literatur”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran *vulva hygiene* pada wanita *menopause*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menjelaskan gambaran *vulva hygiene* pada wanita *menopause*.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi *vulva hygiene* pada wanita *menopause*

1.3.2.2 Mendeskripsikan gambaran *vulva hygiene* pada wanita *menopause*

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu keperawatan maternitas, khususnya dalam asuhan keperawatan sistem reproduksi pada wanita *menopause*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam menyusun program-program kesehatan pada bidang kesehatan reproduksi pada wanita *menopause* dengan melakukan edukasi di berbagai lingkup pelayanan kesehatan.

1.4.2.2 Bagi Wanita *Menopause*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan tingkat toleransi pada kesehatan dan kebersihan genitalia.

1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan khususnya Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan atau acuan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan dalam bidang kesehatan reproduksi atau penelitian yang terkait.